

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kebutuhan hidup yang meningkat membuat banyak orang harus memikirkan cara bagaimana melakukan *saving*. Salah satu cara untuk melakukan *saving* adalah dengan melakukan investasi. Investasi dapat dilakukan pada aset riil ataupun aset finansial. Pemilihan aset dalam berinvestasi tergantung pada investor itu sendiri. Bagi investor yang menyukai risiko maka berinvestasi pada aset finansial adalah pilihan yang cocok karena memiliki risiko yang tinggi tapi juga *return* yang tinggi juga seperti saham, obligasi ataupun reksadana. Sedangkan untuk investor yang takut pada risiko atau menghindari risiko maka pilihan investasi pada aset riil adalah pilihan yang tepat karena memiliki risiko yang rendah tapi juga memiliki *return* yang kecil seperti emas, tanah ataupun kendaraan.

Banyak hal yang mempengaruhi keputusan investasi seorang investor. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *experienced regret*, *risk tolerance*, *risk perception*, *overconfidence*, dan *financial literacy* terhadap keputusan investasi karyawan di Kota Padang. Dari hasil penelitian maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Experienced regret* secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan Kota Padang. Hal ini dikarenakan rata-rata karyawan di kota pada memiliki pengalaman investasi yang masih belum banyak dan kebanyakan berinvestasi pada aset dengan risiko kecil. Responden

pada penelitian ini mengalami kerugian investasi dalam jumlah kecil, selain itu hanya sedikit responden yang pernah mengalami penipuan. Responden pada penelitian ini merasa tidak menyesal telah melakukan investasi dan tidak takut untuk melakukan investasi kembali setelah pengalaman buruk yang dialaminya. Hal inilah yang membuat *experienced regret* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan di Kota Padang.

2. *Risk tolerance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan Kota Padang. Responden pada penelitian ini memiliki toleransi terhadap risiko yang rendah. Hampir semua responden pada penelitian ini adalah seorang *risk aversion*. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan investasi responden yang mana lebih banyak berinvestasi pada aset riil dan aset finansial yang memiliki risiko kecil seperti tabungan dan deposito.

3. *Risk perception* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan Kota Padang. Responden pada penelitian ini memiliki persepsi risiko yang tinggi dimana responden lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Hal inilah yang mempengaruhi bagaimana responden dalam mengambil keputusan investasinya. Dari jawaban yang diberikan oleh responden dapat dilihat bahwa responden takut untuk berinvestasi pada aset berisiko besar dan lebih memilih berinvestasi dengan menabung di bank dari pada berinvestasi pada pasar modal yang memiliki risiko tinggi.

4. *Overconfidence* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan Kota Padang. Hal ini karena responden pada penelitian ini berinvestasi pada aset dengan risiko rendah yang mana kerugian atau kegagalan dalam berinvestasi kecil. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri responden dalam mengambil keputusan investasinya.
5. *Financial literacy* secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan Kota Padang. Responden pada penelitian ini rata-rata memiliki tingkat literasi yang rendah, walaupun rata-rata pendidikan responden adalah S1. Hal ini mungkin dikarenakan latar belakang pendidikan responden yang bukan dari keuangan. Faktor lainnya investasi pada aset finansial yang memiliki risiko besar belum familiar pada masyarakat Kota Padang. Selain itu responden pada penelitian ini tidak memiliki manajemen pengelolaan uang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah dalam hal menyebarkan kuesioner. Peneliti tidak bisa langsung mengawasi responden dalam mengisi kuesioner penelitian. Hal ini dikarenakan responden pada penelitian ini merupakan pekerja dan pembagian kuesioner dilakukan pada saat hari kerja. Sehingga hal ini menjadi penghalang, peneliti hanya bisa membagikan dan kembali di jemput saat waktu yang telah dijanjikan. Selain itu pada kuesioner penelitian ini, peneliti tidak memisahkan aset yang digunakan oleh responden seperti rumah tempat tinggal atau kendaraan sehari-hari dengan aset yang benar-benar dijadikan wadah untuk investasi.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Bagi literatur

Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini menjadi tambahan ilmu tentang keputusan investasi yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi investor

Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan investasi yang baik yang dipenagruhi oleh banyak hal agar tidak mengalami kerugian.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran bagi praktisi dan akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan jumlah variabel X pada penelitian berikutnya dapat ditambah seperti demografi, lama investasi, motivasi dan lainnnya yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap variabel Y.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya memiliki cakupan yang lebih luas tidak hanya terbatas karyawan Kota Padang saja. Bisa diperluas dengan memasukan pekerjaan lainnya diluar pekerja kantoran agar data yang di dapat lebih beragam.

3. Diharapkan penelitian selanjutnya memisahkan antara aset yang digunakan responden dengan aset yang benar-benar dijadikan sebagai tempat untuk investasi.
4. Diharapkan pemerintah daerah Sumatra Barat terutama pemerintah Kota Padang lebih aktif melakukan penyuluhan mengenai investasi kepada masyarakat.

